

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

Reva Ragam Santika¹, Anita Diana², Rizki Pratomo Sunarwibowo³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

²Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Penulis korespondensi : reva.ragam@budiluhur.ac.id

E-mail : reva.ragam@budiluhur.ac.id

Diterima: 28 Mei 2026 | Direvisi: 02 Agustus 2026 | Disetujui: 04 Agustus 2026 | Online: 22 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Pengelolaan informasi dan administrasi organisasi yang masih bersifat manual sering kali menghadapi kendala efisiensi, kerapihan dokumentasi dan akuntabilitas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan literasi digital pengurus wanita Katolik Republik Indonesia(WKRI) Cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website. Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Learning and Action* untuk memastikan keterlibatan aktif mitra yang dikombinasikan dengan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem informasi agar sesuai dengan kebutuhan pengguna secara cepat dan tepat. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada literasi digital dan kemandirian pengurus dalam mengelola administrasi organisasi. Peralihan ke sistem digital terintegrasi ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, kerapian dokumentasi, dan kemudahan akses informasi. Berkat tingkat penerimaan pengguna yang tinggi, sistem ini siap dikelola secara mandiri oleh mitra dengan rekomendasi keberlanjutan berupa penetapan admin internal resmi, standarisasi format digital dan pelatihan penyegaran berkala bagi pengurus baru.

Kata kunci: literasi digital; WKRI cinere; website; participatory learning and action; rapid application development.

Abstract

Manual management of organizational information and administration often faces challenges related to efficiency, documentation management, and accountability. This community service program aimed to enhance the digital literacy of the administrators of the Indonesian Catholic Women's Organization (WKRI) Cinere Branch through administrative training and website development. The program employed the Participatory Learning and Action approach to ensure active stakeholder involvement, combined with the Rapid Application Development (RAD) method to facilitate the rapid and user-centered development of an information system tailored to the organization's needs. The results demonstrated a significant improvement in the digital literacy and administrative independence of the organization's administrators. The transition from manual processes to an integrated digital system contributed positively to work efficiency, the quality of documentation management, and accessibility of information. Supported by a high level of user acceptance, the system is ready to be managed independently by the partner organization. To ensure sustainability, several recommendations are proposed, including the appointment of an official internal administrator, the standardization of digital administrative formats, and the implementation of periodic refresher training for newly appointed administrators.

Keywords: digital literacy; WKRI cinere; website; participatory learning and action; rapid application development

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan organisasi sosial dan keagamaan (Nathania et al., 2024). Kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang diperlukan untuk mendukung efektivitas komunikasi, pengelolaan administrasi, serta penyebaran informasi organisasi secara lebih luas dan efisien (Alizamardi et al., 2025), disamping itu juga literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan dan efisiensi kerja (Yuniar et al., 2025). Dalam konteks organisasi kemasyarakatan berbasis komunitas gereja, transformasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana modernisasi administrasi, tetapi juga sebagai media pemberdayaan anggota agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Alvin Ranteallo & M, 2026).

Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Cinere Paroki St. Matias merupakan organisasi perempuan Katolik yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial, rohani, pendidikan, dan pelayanan masyarakat. Kegiatan organisasi dilaksanakan secara rutin dan melibatkan pengurus serta anggota dari berbagai kelompok usia, khususnya perempuan dewasa dengan rentang usia di atas 40 tahun. Aktivitas organisasi yang cukup dinamis membutuhkan sistem pengelolaan informasi dan administrasi yang baik agar komunikasi antaranggota, dokumentasi kegiatan, serta pengelolaan data organisasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang melibatkan 20 anggota pengurus WKRI Cabang Cinere ditemukan bahwa 85% responden menyatakan bahwa dikarenakan Informasi kegiatan belum terdokumentasi secara terpusat sehingga kesulitan memperoleh arsip kegiatan terdahulu, sedangkan 90% responden mengharapkan adanya media informasi berbasis web organisasi belum memiliki media informasi resmi berbasis web dikarenakan saat ini sarana publikasi kegiatan, dokumentasi organisasi, dan penyebaran informasi kepada masih dilakukan secara sederhana melalui grup WhatsApp dan pengumuman manual di lingkungan gereja.

Pada aspek administrasi, pengelolaan data keanggotaan, pencatatan kegiatan, dan penyusunan laporan masih dilakukan menggunakan file Microsoft Excel sederhana yang tersimpan secara terpisah pada perangkat masing-masing pengurus. Kondisi tersebut menyebabkan data organisasi belum terstandarisasi, berpotensi mengalami kehilangan atau duplikasi data, serta menyulitkan proses koordinasi dan penyusunan laporan organisasi. Pergantian pengurus juga sering menimbulkan kendala dalam proses serah terima data karena belum adanya sistem administrasi yang terintegrasi.

Selain permasalahan sistem administrasi, keterbatasan kemampuan literasi digital anggota menjadi tantangan tersendiri. Sebagian besar anggota dan pengurus belum terbiasa menggunakan teknologi berbasis web maupun fitur pengolahan data administratif secara optimal. Penggunaan Microsoft Excel masih terbatas pada pencatatan dasar sehingga berbagai fitur pengolahan data seperti tabel otomatis, fungsi logika sederhana, dan rekapitulasi data belum dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan dan pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta dewasa agar proses pembelajaran dapat diterima dengan baik.

Sebelumnya, WKRI Cabang Cinere belum pernah menerima program pendampingan secara khusus terkait pengembangan website organisasi maupun pelatihan pengolahan data administratif berbasis digital. Kegiatan pelatihan yang pernah dilakukan umumnya masih berfokus pada kegiatan kerohanian, sosial, dan keterampilan umum, sehingga kebutuhan peningkatan kapasitas digital organisasi belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan solusi teknologi, tetapi juga meningkatkan kemampuan anggota dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas organisasi.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana berupaya melakukan pemberdayaan literasi digital anggota WKRI Cabang Cinere melalui pengembangan website organisasi sebagai media informasi dan dokumentasi kegiatan, serta pelatihan pengolahan data administratif

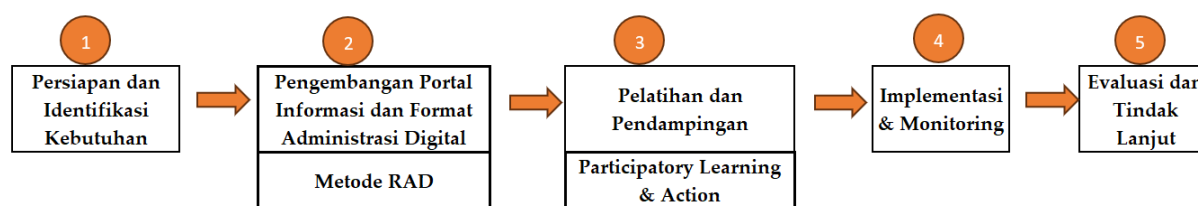
Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Learning and Action, yaitu pendekatan pembelajaran partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, identifikasi masalah, pengambilan keputusan, hingga tindakan penyelesaian masalah secara bersama-sama. Pendekatan ini menekankan kolaborasi, refleksi, dan aksi nyata (Perdiansyah et al., 2021). Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nursekti dan Sepiarti (2023) menyatakan bahwa pendekatan participatory Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, kemandirian, serta pemberdayaan perempuan dalam konteks sosial maupun ekonomi, karena membuat subjek aktif pembelajaran melalui praktik langsung, diskusi, kolaborasi, dan pendampingan berbasis kebutuhan nyata peserta (Nursekti & Sepiarti, 2023). Pendekatan ini juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir, peningkatan kompetensi serta pertumbuhan intelektual secara optimal (A. Tamilselvi et al., 2025). Sehingga Pendekatan ini dipilih karena dinilai sesuai dengan karakteristik peserta yang sebagian besar merupakan anggota dewasa dengan tingkat kemampuan digital yang beragam.

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan literasi digital anggota WKRI Cabang Cinere dalam pengelolaan informasi organisasi dan pengolahan data administratif secara lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu mendukung transformasi digital organisasi sehingga komunikasi, dokumentasi kegiatan, dan pengelolaan administrasi organisasi dapat dilakukan secara lebih modern, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh anggota.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mengintegrasikan pendekatan Participatory Learning and Action dengan model pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Pendekatan Participatory Learning and action digunakan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta melalui proses pelatihan berbasis praktik, diskusi partisipatif, dan pendampingan sesuai kebutuhan mitra (D. Hidayat et al., 2020). Adapun metode RAD diterapkan dalam pengembangan website organisasi guna menghasilkan sistem yang responsif terhadap kebutuhan pengguna melalui proses pengembangan yang iteratif, cepat, dan kolaboratif (Ramadhan et al., 2024), dan tahapan dalam pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan pengabdian Masyarakat

1. Persiapan dan identifikasi Kebutuhan, Melakukan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan, evaluasi kondisi administrasi dan informasi saat ini, serta menyusun prioritas masalah, serta menyusun daftar data penting yang akan dimigrasi ke sistem digital.
2. Pengembangan Portal Informasi dan Format Administrasi Digital, Merancang portal web untuk publikasi kegiatan, penyimpanan publikasi Kegiatan berdasarkan kebutuhan mitra, tahapan ini menggunakan Metode Rapid Application Development yang merupakan pengembangan perangkat lunak secara linear sequential yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat (N. Hidayat & Hati, 2021), yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :
 - a. Rencana Kebutuhan (Requirements Planning): tahapan yang berfokus pada identifikasi dan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Melalui kolaborasi antara tim pengembang dan pemangku kepentingan (stakeholders), dilakukan analisis mendalam untuk

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

- menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan fungsionalitas sistem yang ditargetkan (Maria Yovita Tekliu et al., 2025).
- b. Desain Pengguna (User Design): tahapan ini berfokus pada pengembangan desain antarmuka pengguna melalui pendekatan partisipatif. Iterasi desain dilakukan prototipe awal, yang kemudian di sempurnakan secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna demi mencapai hasil desain yang optimal (Mulyati, sri, 2024).
 - c. Construction: Pada tahapan ini mewujudkan rancangan sistem yang sudah dibuat ke dalam bentuk program (coding). Tujuannya adalah mengubah desain teknis tersebut menjadi sebuah aplikasi yang siap digunakan (Cahyadi & Sutisna, 2023).
 - d. Cutover: tahapan ini melibatkan pengujian menyeluruh terhadap seluruh komponen sistem yang telah dibangun menggunakan metode Black-Box Testing yang berfokus pada evaluasi spesifikasi fungsional perangkat lunak untuk meminimalkan risiko terjadinya cacat atau kegagalan sistem (Sondang, 2024). Pengujian dilakukan terhadap fungsi-fungsi utama meliputi proses login, navigasi menu, pengelolaan konten dan akses informasi.
3. Pelatihan dan Pendampingan : Tahap ini berisikan pelatihan pengelolaan konten portal web, pengolahan data administrasi dan pembuatan laporan menggunakan Microsoft Excel melalui pendekatan Participatory learning and Action, dimana peserta terlibat aktif dalam setiap proses pelatihan melalui sesi hands-on, diskusi, dan simulasi kasus administrasi gereja secara digital. Selain itu, dilakukan pendampingan secara bertahap dalam proses migrasi data dari sistem manual ke sistem digital untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kemandirian mitra dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi, pendekatan Participatory Learning and Action terdiri dari tiga tahapan (Muzakki et al., 2024) yaitu:
- a. Persiapan: Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra sebagai dasar penyusunan materi pelatihan, penjadwalan kegiatan, pembagian tugas tim, dan persiapan sarana pendukung pelaksanaan program.
 - b. Pelaksanaan : merupakan inti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan secara partisipatif. Pada tahap ini peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik, diskusi, dan implementasi kegiatan sesuai permasalahan yang dihadapi.
 - c. Tahap evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian hasil implementasi kegiatan oleh mitra. Selanjutnya, seluruh hasil kegiatan didokumentasikan dan disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
4. Implementasi dan Monitoring : Penerapan aktif portal informasi dan format digital pada kegiatan gereja dan administrasi dan Monitoring penggunaan oleh pengurus mitra serta pendampingan troubleshooting.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut : Melaksanakan evaluasi bersama mitra mengenai efektivitas solusi (portal, format digital, pelatihan), serta Mengidentifikasi kendala dan perbaikan berkelanjutan agar keberlanjutan program terjaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengusung tema kegiatan: “Peningkatan Kapasitas Digital Wanita Katolik RI (WKRI) Cabang Cinere Paroki St. Matias Cinere Melalui Pengembangan Portal Informasi Kegiatan Berbasis Web Dan Pelatihan Pengolahan Data Administratif Dengan Excel dilaksanakan pada tanggal 10-11 Januari 2026, mulai pukul 09.00 sampai pukul 14.00 WIB. Pelaksanaan digelar di Aula Gereja Matias Cinere, Mitra Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus WKRI Cinere dengan melibatkan 20 orang yang merupakan perwakilan dari seluruh dewan pengurus ranting Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Cinere.

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan peninjauan awal melalui observasi lapangan, diskusi dengan para pengurus, serta wawancara singkat ditemukan beberapa isu utama, yaitu seperti yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Masalah Mitra

Hasil Identifikasi	Keterangan
Kondisi Administrasi Saat Ini	Administrasi kegiatan masih dikelola secara manual dan tersebar, sehingga berpotensi terjadi duplikasi data dan kesulitan dalam penelusuran arsip.
Kondisi Informasi Kegiatan	Informasi kegiatan belum terdokumentasi secara terpusat dan belum tersedia dalam bentuk digital yang mudah diakses oleh anggota.
Kebutuhan Sistem Informasi	Diperlukan portal informasi berbasis web sebagai media dokumentasi dan publikasi kegiatan secara terstruktur dan berkelanjutan.
Kebutuhan Peningkatan Kapasitas SDM	Mitra membutuhkan pelatihan pengelolaan konten web serta pengolahan data administrasi menggunakan Microsoft Excel.
Data Administrasi Prioritas	Data kegiatan, data anggota, arsip surat, dan laporan kegiatan menjadi data utama yang perlu dimigrasi ke sistem digital.
Permasalahan Utama	Terbatasnya keterampilan digital dan belum adanya sistem terintegrasi untuk pengelolaan informasi dan administrasi.

Pengembangan Portal Informasi dan Format Administrasi Digital

Pada tahapan ini, fokus kegiatan adalah merancang dan mengembangkan portal informasi berbasis web serta format administrasi digital yang sesuai dengan kebutuhan WKRI Cabang Cinere Paroki St. Matias Cinere. pendekatan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), untuk mempercepat proses pengembangan sistem melalui iterasi berkelanjutan dan kolaborasi intensif bersama mitra, dengan tahapan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pengembangan Portal Informasi dan Administrasi Digital WKRI Menggunakan Metode RAD

Tahapan Kegiatan	Tujuan	Aktivitas yang Dilakukan	Output/Hasil
Analisis Kebutuhan Mitra (Requirements Planning)	Mengidentifikasi kebutuhan portal dan administrasi digital yang sesuai dengan kondisi WKRI	1. Diskusi dan wawancara dengan pengurus WKRI 2. Mengidentifikasi jenis kegiatan yang dipublikasikan 3. Menentukan kebutuhan informasi pada portal 4. Mengidentifikasi kendala administrasi manual 5. Menentukan kebutuhan format administrasi digital (data anggota, data kegiatan, rekap kehadiran dan laporan kegiatan)	Daftar kebutuhan fitur portal informasi dan format administrasi digital berbasis Excel
Perancangan Sistem dan Antarmuka (User Design)	Merancang portal informasi dan format administrasi digital yang mudah	1. Merancang Struktur portal informasi 2. Mendesain antar muka pengguna yang	Desain Portal Informasi dan template administrasi digital yang telah disepakati

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

Tahapan Kegiatan	Tujuan	Aktivitas yang Dilakukan	Output/Hasil
	digunakan pengurus WKRI	sederhana dan mudah dipahami 3. Menyusun template administrasi digital 4. Melakukan validasi desain bersama mitra	
Pengembangan dan Implementasi (Construction)	Membangun portal informasi dan mengimplementasikan administrasi digital sesuai kebutuhan mitra	1. Mengembangkan portal berbasis web 2. Mengimplementasikan fitur publikasi dan arsip kegiatan 3. Membuat template Excel dengan rumus rekap otomatis 4. Melakukan pengujian fungsional (blackbox testing) dan User Acceptance Testing (UAT) bersama pengurus WKRI. 5. Melakukan penyempurnaan sistem berdasarkan hasil User Acceptance Testing (UAT) dan umpan balik pengguna	Portal informasi berbasis web telah melalui pengujian fungsional, uji coba pengguna (user testing) bersama pengurus WKRI serta penyempurnaan berdasarkan hasil umpan balik pengguna sehingga siap diimplementasikan
Cutover/Evaluation	Memastikan sistem dan format administrasi sesuai kebutuhan serta siap digunakan pada tahap paltihan	1. Mengumpulkan masukan dari pengurus WKRI 2. Melakukan penyempurnaan fitur dan template administrasi 3. Menyiapkan portal dan format administrasi untuk implementasi dan pelatihan	Versi final portal informasi dan format administrasi digital yang sesuai kebutuhan mitra



Gambar 2. Pengembangan Portal Informasi

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

Tabel 3 . Ringkasan Hasil Black Box testing

Fitur yang diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	Status
Login Admin	Memasukan username dan password yang valid	Sistem menampilkan dashboard admin	Sesuai	pass
Navigasi Menu	Memilih menu Profil, program kerja, beritas dan kontak	Halaman tujuan berhasil ditampilkan	Sesuai	pass
Pendaftaran Anggota	Admin menambah, emngubah dan menghapus berita	Data tersimpan, diperbarui, dan dihapus sesuai perintah	Sesuai	Pass
Tampilan Website	Mengakses website melalui browser	Seluruh elemen halaman tampil dengan baik	Sesuai	pass

Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola administrasi kegiatan secara digital melalui pemanfaatan portal web dan Microsoft Excel. Kegiatan dirancang secara bertahap, mulai dari persiapan materi dan perangkat pendukung, pelatihan pengelolaan konten portal web, pengolahan data administrasi, penyusunan laporan, hingga praktik langsung melalui simulasi kasus administrasi kegiatan WKRI. Setiap tahapan disusun berdasarkan kebutuhan dan tingkat literasi digital peserta dengan menekankan praktik langsung agar peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh secara mandiri dalam pencatatan, pengelolaan, publikasi, dan pelaporan kegiatan. Rincian tahapan, kegiatan, dan luaran pelatihan dan pendampingan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dalam pelatihan dan pendampingan

Tahapan	Kegiatan	Output
Persiapan Materi	- Menyusun Modul pelatihan - Pengelolaan konten portal web - Pengolahan data adminstrasi kegiatan - Pembuatan laporan administrasi kegiatan - Penyesuaian materu dengan tingkat literasu digital peserta - Menyiapkan akun pengguna portal dan file template excel	Modul pelatihan, akun portal dan template adminsitasi digital
Pelatihan Pengelolaan Konten Portal Web	Praktik penggunaan aplikasi mulai dari : - Login ke sistem - Menambah, mengedit dan menghapus konten - Mengunggah dokumentasi (foto dan deskripsi kegiatan) - Simulasi publikasi	Peserta mampu mengelola dan mempublikasikan konten kegiatan di portal web
Pelatihan Pengolahan Data Administrasi dengan Excel	- Pengenalan format administrasi digital (data anggota, kegiatan, kehadiran). - Praktik penggunaan Excel, meliputi: - Pengisian dan pengelolaan data - Penggunaan rumus dasar (SUM, COUNT, IF) - Penyusunan rekap otomatis	Peserta mampu mengelola data administrasi secara digital dan terstruktur

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

d. Studi kasus administrasi gereja (pendataan kegiatan WKRI)		
Pelatihan Pembuatan Laporan Administrasi	1. Praktik menyusun laporan kegiatan dan administrasi dari data Excel. 2. Pembuatan tabel rekap dan grafik sederhana. 3. Simulasi penyusunan laporan periodik WKRI (bulanan/tahunan).	Peserta mampu menghasilkan laporan administrasi yang rapi dan siap dilaporkan
Sesi Hands-on dan Simulasi Kasus Administrasi Gereja	Simulasi alur administrasi kegiatan WKRI secara digital, mulai dari: 1. Pencatatan kegiatan 2. Pendataan peserta 3. Publikasi kegiatan di portal 4. Penyusunan laporan	Peserta memahami alur administrasi digital secara menyeluruh.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan Pendampingan

Implementasi & Monitoring

Implementasi dan monitoring dilakukan untuk memastikan portal informasi dan sistem administrasi digital dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan oleh pengurus WKRI. Kegiatan mencakup penerapan sistem dalam publikasi dan pengelolaan administrasi, pemantauan penggunaan oleh pengurus, pendampingan serta penanganan kendala teknis dan nonteknis, evaluasi efektivitas implementasi, hingga penyusunan rekomendasi keberlanjutan. Melalui tahapan tersebut, mitra diharapkan mampu menggunakan sistem secara konsisten, mengelola data dan konten secara mandiri, serta memiliki mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sistem setelah program pendampingan berakhir. Rincian tahapan implementasi dan monitoring, kegiatan, serta luaran yang dihasilkan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tahapan dalam pelatihan dan pendampingan

Tahapan	Kegiatan	Output
Implementasi Portal Informasi dan Administrasi Digital	1. Menerapkan penggunaan portal informasi sebagai media resmi publikasi kegiatan WKRI. 2. Mengintegrasikan alur kerja kegiatan gereja dengan sistem digital yang telah dikembangkan	Portal informasi telah digunakan sebagai media publikasi kegiatan organisasi, dengan digunakan secara langsung dalam mempublikasikan kegiatan pada portal, pengelolaan konten oleh admin serta dokumentasi

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

Monitoring Penggunaan oleh Pengurus Mitra	1. Memantau frekuensi dan konsistensi penggunaan portal informasi. 2. Mengevaluasi kelengkapan dan kerapian data administrasi digital. 3. Mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi pengurus. 4. Mendokumentasikan aktivitas penggunaan sistem.	penggunaan system selama pendampingan. Data monitoring penggunaan sistem dan identifikasi permasalahan awal.
Pendampingan dan Troubleshooting	1. Memberikan pendampingan langsung maupun daring kepada pengurus. 2. Menangani kendala teknis, seperti: a. Kesulitan unggah konten b. Kesalahan pengisian data Excel c. Masalah akses pengguna 3. Memberikan solusi dan penyesuaian sistem sesuai kebutuhan lapangan.	Permasalahan teknis terselesaikan dan kepercayaan pengguna meningkat.
Evaluasi Efektivitas Implementasi	1. Menilai efektivitas penggunaan portal dan administrasi digital. 2. Mengumpulkan umpan balik dari pengurus terkait kemudahan dan manfaat sistem. 3. Membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi digital.	Evaluasi dampak implementasi terhadap kinerja administrasi WKRI.
Rekomendasi Keberlanjutan	1. Menyusun rekomendasi pengelolaan portal dan administrasi digital ke depan. 2. Menyerahkan panduan singkat penggunaan dan pemeliharaan sistem. 3. Mendorong penunjukan admin internal dari pengurus WKRI.	Tersusun mekanisme keberlanjutan program, dengan tersedianya administrator internal serta diperolehnya hasil evaluasi yang menunjukkan kesiapan mitra dalam mengoperasikan system secara mandiri.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi Program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada dua kegiatan utama yaitu implementasi portal web dan pelatihan Microsoft Excel. Evaluasi diukur melalui kuisioner skala Likert lima tingkat yang mencakup aspek kesesuaian kebutuhan, kemudahan, kebermanfaatan, kepuasan hingga keberlanjutan program, terkait uji komptensi langsung belum dapat dilakukan akibat keterbatasan waktu, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5% dan uji reabilitas dengan koefisien Cronbach's alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen, sebagaimana tersaji pada tabel 6 dan 7.

Hasil Uji validitas dan Reabilitas instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 6, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,444). Nilai r hitung pada ketujuh butir pernyataan berkisar antara 0,661–0,790, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur persepsi dan kepuasan mitra terhadap portal kegiatan yang dikembangkan. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir

pernyataan mampu merepresentasikan aspek yang diukur dalam evaluasi implementasi portal informasi dan administrasi digital.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Portal kegiatan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra	0,712	0,444	Valid
2.	Tampilan portal mudah dipahami dan digunakan	0,689	0,444	Valid
3.	Fitur-fitur portal (unggah konten, arsip, pencarian) berfungsi dengan baik.	0,751	0,444	Valid
4.	Portal memudahkan pengelolaan dan dokumentasi kegiatan.	0,735	0,444	Valid
5.	Portal dapat digunakan secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai.	0,661	0,444	Valid
6.	Panduan penggunaan portal mudah dipahami	0,705	0,444	Valid
7.	Secara keseluruhan, saya puas dengan portal kegiatan yang dibuat.	0,790	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 7, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70, yaitu sebesar 0,887 untuk variabel Evaluasi Portal, 0,901 untuk Evaluasi Pelatihan, dan 0,864 untuk Keberlanjutan Program. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten, sehingga instrumen layak digunakan untuk mengevaluasi implementasi portal, pelaksanaan pelatihan, dan keberlanjutan program.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Evaluasi Portal	7	0,887	Reliabel
Evaluasi Pelatihan	7	0,901	Reliabel
Keberlanjutan Program	3	0,864	Reliabel

Evaluasi Kegiatan 1

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner evaluasi (Tabel 8), diperoleh nilai indeks sebesar 82,71%. Mengacu pada Tabel Kategori, nilai tersebut berada pada interval 80%–100% dengan kategori Sangat Baik / Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penerimaan (user acceptance) terhadap portal informasi berbasis web membuktikan keberhasilan system dalam menjawab kebutuhan mitra menggantikan pengelolaan manual via whatsapp dan arsip tersebar menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, dan berkelanjutan. Keberhasilan ini didorong oleh penerapan metode Rapid Application Development (RAD) yang melibatkan pengurus secara aktif selama perancangan.

Tabel 8. Evaluasi penggunaan Portal Kegiatan Website

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total
Portal Kegiatan Berbasis Website		1	2	3	4	5	
1.	Portal kegiatan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra			2	14	4	82

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total
		1	2	3	4	5	
Portal Kegiatan Berbasis Website							
2.	Tampilan portal mudah dipahami dan digunakan			2	13	5	83
3.	Fitur-fitur portal (unggah konten, arsip, pencarian) berfungsi dengan baik.			2	14	4	82
4.	Portal memudahkan pengelolaan dan dokumentasi kegiatan.			5	10	5	80
5.	Portal dapat digunakan secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai.			2	15	3	81
6.	Panduan penggunaan portal mudah dipahami				10	10	90
7.	Secara keseluruhan, saya puas dengan portal kegiatan yang dibuat.			2	15	3	81
Total							579

Setelah itu dilakukan Analisis data didapatkan dari skala likert untuk mendapatkan interval kategori dan perhitungan indeks presentase, adapun deskripsinya adalah sebagai berikut : Interpretasi skor perhitungan :

Y= skor Tertinggi Likert x Jumlah responden x jumlah pernyataan (1)

Y= 5 x 20 x 7

Y= 700

X= skor terendah likert x jumlah responden x jumlah pernyataan (2)

X= 1 x 20 x 7

X= 140

Penetapan interval Interval = 100 / jumlah skor (3)

Interval = 100 / 5 = 20 (interval jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%) maka didapatkan interpretasi seperti yang tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9. Tabel Kategori

Interval	Kategori
0 – 19,99%	Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
20 % - 39,99%	Tidak setuju / Kurang baik
40% - 59,99 %	Cukup / Netral
60% - 79,99%	Setuju / Baik /suka
80% - 100%	Sangat (Setuju / Baik /Suka)

Penyelesaian akhir :

Portal Kegiatan Berbasis Website:

Rumus indeks % = Total skor / Y x 100

= 579 / 700 x 100 = 82,71 %

Evaluasi Kegiatan 2

Hasil evaluasi pelatihan administrasi menggunakan Microsoft Excel (Tabel 10) menunjukkan total skor sebesar 608 dari skor maksimum 700. Berdasarkan hasil perhitungan indeks, diperoleh nilai sebesar 86,85%. Nilai ini termasuk dalam interval 80%–100% dengan kategori Sangat Baik / Sangat Setuju yang membuktikan bahwa materi pelatihan Microsoft Excel sangat relevan dengan kebutuhan

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

organisasi. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan peserta dalam mengelola data secara sistematis yang berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi, percepatan penyusunan laporan, serta pengurangan Risiko kesalahan pencatatan.

Tabel 10. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total
Pelatihan Administrasi Menggunakan Microsoft Excel		1	2	3	4	5	
1.	Materi pelatihan Excel sesuai dengan kebutuhan administrasi mitra.				15	5	85
2.	Penyampaian materi oleh pemateri mudah dipahami.				13	7	87
3	Materi pelatihan bermanfaat untuk pekerjaan administrasi sehari-hari				14	6	86
4	Saya mampu menginput dan mengelola data administrasi menggunakan Excel setelah pelatihan.				10	10	90
5	Saya memahami penggunaan rumus dasar Excel yang diajarkan.				15	5	85
6	Waktu pelatihan yang diberikan sudah mencukupi.				10	10	90
7	Secara keseluruhan, saya puas dengan pelatihan administrasi menggunakan Microsoft Excel.				15	5	85
Total							608

Penyelesaian akhir :

Pelatihan Administrasi Menggunakan Microsoft Excel:

Rumus indeks % = Total skor /Y x 100

$$= 608 / 700 \times 100 = 86,85 \%$$

Evaluasi Umum & Keberlanjutan Program

Evaluasi umum terhadap keseluruhan kegiatan memperoleh total skor sebesar 277 dari skor maksimum 300. Hasil perhitungan indeks persentase menunjukkan nilai sebesar 92,33%, menunjukan bahwa mitra memiliki komitmen untuk terus memanfaatkan portal informasi dan format administrasi digital setelah kegiatan pengabdian selesai. Hal ini mengindikasikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya diterima selama pelaksanaan program, tetapi juga memiliki peluang untuk diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari transformasi digital organisasi.

Tabel 11. Evaluasi Umum & keberlanjutan Program

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total
Keberlanjutan Program		1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi mitra.				10	10	90

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total
		1	2	3	4	5	
Keberlanjutan Program							
2.	Program ini membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan.				7	13	93
3	Saya bersedia menggunakan hasil kegiatan (portal dan Excel) secara berkelanjutan.				6	14	94
Total							277

Penyelesaian akhir :

Evaluasi Umum & Keberlanjutan Program:

Rumus indeks % = Total skor / Y x 100

= 277 / 300 x 100 = 92,33 %

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada WKRI Cabang Cinere Paroki St. Matias Cinere berhasil meningkatkan kapasitas digital organisasi melalui pengembangan portal informasi berbasis web dan digitalisasi administrasi menggunakan Microsoft Excel. Portal Informasi yang dikembangkan telah mampu menjadi media publikasi dan dokumentasi kegiatan yang lebih terstruktur, sedangkan format administrasi digital mendukung pengelolaan data anggota, kegiatan, kehadiran dan laporan secara lebih sistematis dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa portal informasi berbasis web memperoleh nilai indeks sebesar 82,71% dengan kategori sangat baik, sedangkan pelatihan administrasi menggunakan Microsoft Excel memperoleh nilai indeks sebesar 86,85% yang juga berada pada kategori sangat baik. Selain itu, evaluasi keberlanjutan program menunjukkan nilai indeks sebesar 92,33% yang mengindikasikan bahwa mitra merasakan manfaat nyata dari program serta memiliki komitmen untuk memanfaatkan hasil kegiatan secara berkelanjutan.

Temuan menunjukkan bahwa sistem informasi yang tepat guna, pelatihan praktis dan pendampingan intensif berhasil meningkatkan literasi digital serta kemandirian pengurus. Digitalisasi ini terbukti meningkatkan efisiensi, kerapian dokumen, akses informasi dan akuntabilitas organisasi. Didukung tingginya penerimaan pengguna, model pengabdian ini sangat potensial direplikasi pada organisasi atau komunitas lain dengan kendala serupa.

Meskipun demikian, program ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu mitra dengan pendampingan yang relatif singkat. Akibatnya, evaluasi belum dapat mengukur dampak jangka panjang maupun efektifitas sistem secara berkelanjutan.

Untuk menjamin keberlanjutan program, WKRI disarankan menetapkan admin internal secara resmi yang bertanggung jawab atas pengelolaan portal informasi dan administrasi digital. Selain itu Pengembangan Fitur Portal Informasi perlu dilanjutkan melalui penambahan arsip kegiatan periodik, unduhan dokumen, serta integrasi media sosial guna memperluas jangkauan informasi. Optimalisasi sistem juga harus didukung oleh pelatihan lanjutan secara berkala bagi pengurus baru, yang dibarengi dengan standarisasi format administrasi digital agar dapat digunakan secara konsisten di seluruh kegiatan organisasi. Program ini memiliki potensi besar untuk direplikasi pada cabang WKRI lain atau organisasi gereja sejenis demi memperluas dampak positif digitalisasi administrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim dosen penyelenggara pelatihan ini memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Universitas Budi Luhur atas terselenggaranya pelatihan ini. Kami pun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak WKRI St. Matias Cinere sebagai mitra kegiatan ini.

Pemberdayaan literasi digital WKRI cinere melalui pelatihan administratif dan pengembangan website dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) dan Metode RAD

DAFTAR RUJUKAN

- A. Tamilselvi, Raje, M. S., & Shivani, V. (2025). Participatory Learning – An Effective Strategy to Enhance Communicative Skills. *Journal of Engineering Education Transformations*, 38(2), 314–321.
- Alizamardi, A., Alfari, M. Z., Fakhri, A. R. Al, & Am, A. R. (2025). Strategi Pola Komunikasi Organisasi Dan Pengelolaan Informasi Digital Melalui Saluran Media Sosial Guna Meningkatkan Efisiensi Dalam Berkomunikasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 1118–1123.
- Alvin Ranteallo, & M, P. B. (2026). Analisis Penggunaan Teknologi Digital sebagai Sarana Pembinaan Warga Gereja di Tengah Era Society 5.0. *Educatio Christi*, 7(1), 59 –69.
- Cahyadi, F. R., & Sutisna, M. A. (2023). Perbandingan Model Waterfall Dengan Rad Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 5(1), 19–33.
- Hidayat, D., Shantini, Y., & Oktiawanti, L. (2020). Strategi Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Partisipasi Untuk Pemberdayaan Warga Belajar Paket C. *VISI : Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1501.8>
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa*, X(1), 8–17. <https://media.neliti.com/media/publications/495630-none-d22207ff.pdf>
- Maria Yovita Tekliu, Tumini, & Iskandar, R. (2025). Penerapan Metode Rapid Application Development (Rad) Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pakan Dan Obat-Obatan Ternak Toko Sabar Kiupukan Berbasis Web. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 10(1), 8–14.
- Mulyati, sri, D. (2024). Implementasi rapid application development (RAD) studi kasus pengembangan sistem informasi sekolah yayasan al abaniyah. *JIKA (Jurnal of Informatics) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 8(2), 156–162.
- Muzakki, Sujani, & Odelia, E. M. (2024). PKM Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Participatory Learning And Action Di Kanthi Coffe Shop Surabaya. *Prosiding PKM-CSR*, 7, 1–7.
- Nathania, A., Octovian, F. M., & Simanjuntak, Z. V. (2024). Pengaruh Perkembangan Teknologi Digital Terhadap Praktik Keagamaan Di Kalangan Generasi Z. *Lentera Jurnal Manajemen*, 2(3), 1–10.
- NurSeksi, M., & Sepiarti, S. W. (2023). Women’s Participation in Training on The Processing of Economic Value Rubber Seeds and Local Wisdom Based in Curahtakir Village, Jember. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppm.v10i2.58871>
- Perdiansyah, M., Rosmilawati, I., & Darmawan, D. (2021). Implementasi Metode Participatory Learning And Action (Pla) Oleh Agen Pendamping Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Pipitan Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1), 72–83.
- Ramadhan, D. D., Mumpuni, R., & Sihananto, A. N. (2024). Implementasi Metode Rapid Application Development (Rad) Dalam Pengembangan Sistem Enterprise Industri Tekstil Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1), 3874–3889. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3S1.5222>
- Sondang. (2024). Penerapan Metode RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web pada Percetakan Karya Sehati Jaya. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(3), 871–881.
- Yuniar, N. P., Parimita, W., & Monoarfa, T. A. (2025). Penerapan Literasi Digital di Bagian Administrasi pada Studi Kasus PT XYZ. *Konstitusi: Jurnal Hukum, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 306–315.